**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap Penerapan strategi *Modified Note Taking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN I dan 2 Gondang, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.[[1]](#footnote-2) Hal ini juga sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diantaranya: 1) penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks, 2) bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif, 3) memerlukan waktu yang panjang, 4) datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar, 5) informannya “*maximum variety*”, 6) berorientasi pada proses, 7) peneletiannya berkonteks mikro.[[2]](#footnote-3)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan multi situs dimana subjek yang diteliti adalah SMPN I Gondang dan SMPN 2 Gondang. Ini sesuai dengan pengertian bahwa studi multi situs di dalam mengamati suatu situs yang diteliti memilki dua atau lebih sehingga situs yang diteliti disebut juga dengan studi multi subjek.[[3]](#footnote-4)

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelititan kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupaakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.[[5]](#footnote-6) Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.[[6]](#footnote-7) Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.[[7]](#footnote-8)

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMPN I Gondang desa Gondang Kec. Gondang, Kab. Tulungagung dan SMPN 2 Gondang desa Dukuh Kec. Gondang, Kab. Tulungagung yang keduanya berlokasi di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Kedua lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak sekolahan yang ada di kecamatan Gondang untuk tingkatan SMP/MTs baik swasta maupun Negeri, keberadaan SMPN I Gondang dan SMPN 2 Gondang ini sangat populer dikalangan masyarakat dan sangat diminati, dimana sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mendapat pengakuan dari masyarakat dimana sekolah itu berada.
2. Kedua lembaga ini mempunyai kesamaan walaupun sama-sama sekolah dipinggiran jauh dari kota tetapi sekolah ini tidak kalah terkait masalah *output* dan keberhasilannya dalam menerapkan pembinaan akhlak siswa.
3. Kedua lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang sangat baik. Ini terbukti dengan adanya beberapa penghargaan yang diperoleh oleh kedua lembaga tersebut dalam beberapa kegiatan. SMPN I Gondang adalah salah satu sekolah yang mampu mengantarkan anak didiknya menjadi juara dalam bidang akademik maupun non akdemik baik tingkat local maupun tingkat propinsi, untuk tahun pelajaran ini sekolah ini juga mampu meraih gelar sekolahan yang memperoleh murid terbanyak di jajaran sekolah tingkat SMP/MTs yang ada di kecamatan Gondang. SMPN 2 Gondang sendiri juga merupakan sekolah yang mempunyai murid terbesar ditingkatan sekolah yang ada di Kecamatan Gondang. Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehingga kedua Sekolah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki kedua sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di kabupaten Tulungagung.
4. **Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana data diperoleh.[[8]](#footnote-9) Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan sebagainya. Kata-kata diperoleh dari melalui orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, foto, atau film.[[9]](#footnote-10)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data berupa manusia dan sumber data bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci, sedangkan sumber data bukan manusia adalah berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berikut penjelasannya selengkapnya:

1. Narasumber (Informan).

Dalam menentukan informan maka peneliti menggunakan pengambilan sampel secara *purposive*, *internal*, dan *time sampling*. Berdasarkan pada teknik *purposive*, peneliti menetapkan informan kunci yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala tata usaha. Teknik *purposive* ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam. Kemudian dari informan ini kemudian dikembangkan ke informan lainnya dengan teknik *snowball sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan akurasi data yang diperoleh. Selain itu, dengan teknik ini akan di dapat data yang terus menerus, akurat, lengkap, dan mendalam.

Pengambilan sampling dengan *internal sampling* yaitu peneliti berupaya untuk memfokuskan gagasan tentang apa yang diteliti dengan siapa akan wawancara, kapan melakukan observasi dan dokumen apa yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi secara lintas sumber data. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *time sampling* yaitu peneliti mengambil data dengan mengunjungi lokasi atau informan didasarkan pada waktu dan kondisi tempat, karena situasi di sekitar mempengaruhi data yang dikumpulkan. Dalam hal inilah pentingnya peneliti dapat mempertimbangkan waktu dan tempat untuk bertemu dengan informan.

1. Peristiwa

Peristiwa digunakan untuk mengetahui bagaimana proses atau program pembelajaran yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari penerapan strategi *Modified Note Taking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan. Peneliti hadir dan secara langsung melihat program-program apa saja yang berjalan di kedua lokasi penelitian tersebut.

1. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan lapangan, rekaman, gambar, atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penerapan strategi *Modified Note Taking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Istilah teknik atau metode sebaiknya tidak usah dipermasalahkan karena artinya sama. Penelitian ini menggunakan teknik-teknik kualitatif dalam pengumpulan data. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.[[10]](#footnote-11)

Creswell membagi teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menjadi empat jenis: observasi kualitatif, wawancara kualitattif, dokumentasi dokumen-dokumen kualitatif dan materi audio dan visual.[[11]](#footnote-12) Sedangkan sutrisno Hadi membedakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu: wawancara mendalam, pengamatan peran serta, dan dokumentasi.[[12]](#footnote-13)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yaitu sebagai berikut:[[13]](#footnote-14)

1. Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.[[14]](#footnote-15) Cara ini dilakukan dengan cara peneliti meibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi kedua lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian.

1. Wawancara mendalam

Sumber data yang sangat penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: 1) menetapkan siapa informan wawancara, 2) menyiapkan bahan untuk wawancara, 3) mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

1. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data seperti yang dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen yakni meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi.[[15]](#footnote-16) Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi ekternal, catatan siswa dan dokumen sekolah. Semua data tersebut dikumpulkan dengan bantuan *tape recorder*, kamera, dan lembar *fieldnote*.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.[[16]](#footnote-17) Namun, analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.[[17]](#footnote-18)

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir analisis setelah di lapangan, analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.

Seperti telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan Mengingat penelitian dalam tesis ini menggunakan rancangan studi multi situs, maka dalam menganalisis datanya dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis Data Situs Tunggal

Analisis data situs tunggal pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu: SMPN I Gondang dan SMPN 2 Gondang Tulungagung. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Reduksi Data

 Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dalam tahap reduksi data, peneliti menggunakan tehnik analisis taksonomi. Tehnik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Setelah keseluruhan data terkumpul , kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.[[18]](#footnote-19)

1. Penyajian Data

 Setelah data mengenai penerapan strategi *Modified Note Taking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kedua lembaga tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Sedagkan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[[19]](#footnote-20) Dengan penyajian data mengenai penerapan strategi *Modified Note Taking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kedua lembaga tersebut, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

1. Penarikan kesimpulan

 Kesimpulan dalam penelitian kualitaif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Berikut adalah “*model interaktif*” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman:[[20]](#footnote-21)

Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaktif oleh Miles dan Huberman

**Pengumpulan Data**

**Reduksi Data**

**Penyajian Data**

**Penarikan kesimpulan dan temuan sementara**

**Verifikasi**

1. Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya, temuan yang diperoleh dari SMPN I Gondang disusun kategori dan tema, kemudian disusun secara induktif konseptual dan disusun penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi untuk selanjutnya dikembangkan menjadi Teori Substantif I.

Preposisi-preposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan Preposisi-preposisi dan teori substantif II (temuan dari SMPN 2 Gondang). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan.

Kedua situs ini dijadikan temuan sementara untuk kemudian pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk membentuk dan menyusun konsepsi tentang persamaan situs I dan situs II secara sistematis. Pada proses inilah dilakukan analisis lintas situs antara situs I dan situs II dengan tehnik yang sama. Analisis akhir ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan intepretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data lintas situs dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 3.2

Analisis Data Lintas Situs

Situs I

SMPN I Gondang

Temuan Sementara

Situs I

Analisis Lintas

Situs

Temuan Sementara

Situs II

SMPN II Gondang

Temuan Sementara

Situs II

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesunggunya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas.[[21]](#footnote-22)

Uji validitas internal meliputi: perpanjangan pengamatan (peneliti kembali ke lapangan), meningkatkan ketekunan (pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara), analisis kasus negative (mencari data berbeda dengan data yang ditemukan), menggunakan bahan referensi (membuktikan data yang telah ditemukan), *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).[[22]](#footnote-23)

Uji validitas eksternal merupakan penerapan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian tentang seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika tidak dapat menunjukkan rekam datanya, berarti penelitian diragukan. Pengujian objektivitas berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.[[23]](#footnote-24)

1. **Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah (1) tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian; (2) tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data, (3) tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data. (4) tahap penulisan hasil laporan penelitian.

1. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 24. [↑](#footnote-ref-3)
3. Arifin, *Penelitian Kualittatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 60. [↑](#footnote-ref-4)
4. Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 136. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2008), 223. [↑](#footnote-ref-6)
6. Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., 70. [↑](#footnote-ref-7)
7. Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 186. [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129. [↑](#footnote-ref-9)
9. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2005), 112. [↑](#footnote-ref-10)
10. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan llmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 143. [↑](#footnote-ref-11)
11. Creswell, *Research Design…,* 267. [↑](#footnote-ref-12)
12. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI Offset, 1995), 63. [↑](#footnote-ref-13)
13. Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), 119-143. [↑](#footnote-ref-14)
14. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 199-203. [↑](#footnote-ref-15)
15. Bogdan and Biklen, *Qualitative research…,* 97-102. [↑](#footnote-ref-16)
16. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38. [↑](#footnote-ref-17)
17. Sugiyono, *Metode Penelitian…,* 336. [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*,....365 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid,….*141 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid*…...21 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid.,* 366. [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid.,* 376. [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibid.,* 378. [↑](#footnote-ref-24)